

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran konsep energi bunyi dengan penerapan metode *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* maka berikut ini adalah beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan penelitian dari siklus I hingga siklus III :

1. Metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan proses pembelajaran pada siswa kelas IV, hal ini terlihat saat kegiatan belajar mengajar mereka antusias dan bersemangat saat melakukan percobaan. Pada tiap pertemuan siklus I hingga siklus III terjadi peningkatan proses pembelajaran siswa, terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa. Proses belajar mengajar yang diterapkan yaitu dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok belajar, menyatukan anak yang memiliki daya kompetensi yang tinggi sedang, dan rendah. Siswa termotivasi saat belajar karena mereka berkompetisi saat mengerjakan lembar kerja siswa dan soal evaluasi yang diberikan guru. Pada tahap akhir, siswa diberikan *reward* dengan predikat kelompok super, kelompok hebat, dan kelompok baik.
2. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas terhadap pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dan siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan *lesson design* mengalami peningkatan mulai dari siklus I hingga siklus III. Hal itu dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata aktivitas guru & siswa, mulai dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I nilai aktivitas guru mencapai nilai 6 dengan prosentase 60%. Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas guru adalah 7 dengan prosentase 70%. Dan pada tahap akhir siklus III nilai rata-rata aktivitas guru mencapai nilai 9, dengan prosentase 90 %. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa pada tahap siklus I mencapai 50%, siklus II mencapai

70 % dan siklus III mencapai 90%. Dalam hal ini guru dapat memperbaiki proses kegiatan belajar mengajarnya di kelas dengan menerapkan *lesson design* yang dirancangnya.

B. SARAN

Berdasarkan temuan-temuan selama penelitian pada desain pembelajaran konsep energi bunyi dengan penerapan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* siswa kelas IV A SDN Jatibening I Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagaimana berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Pada kegiatan pembelajaran sebaiknya guru mempersiapkan dengan maksimal, sebelum belajar mengajar dapat dilakukan dengan membuat *mind map* dan *lesson design*. Guru sebaiknya dapat mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengenalkan konsep awal yang dimiliki siswa dan melakukan apersepsi menggunakan pertanyaan-pertanyaan/ media yang tepat, sehingga dapat menarik daya minta belajar siswa.
 - b. Untuk menemukan konsep suatu materi guru sebaiknya melakukan ercobaan dengan menggunakan benda-benda sederhana dan konkrit. Karena tahap kognitif siswa SD berada pada tahap operasional konkrit.
2. Bagi Siswa
 - a. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan salah satu metode yang dapat bervariasi. Contohnya dengan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division*.
 - b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan melakukan kegiatan percobaan untuk mengetahui konsep suatu materi tertentu. Selain itu siswa juga dapat aktif dan bekerja sama dalam diskusi kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Karena penelitian ini masih terdapat kekurangan salah satunya adalah penelitian hanya dilakukan selama tiga siklus. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi dan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan.





Invita Ades Prastika, 2016

*PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KONSEP ENERGI BUNYI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu